

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu ataupun topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan Analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variable. (Sutanto Leo, 2013)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Watukelir yang beralamat di Watukelir Kelurahan Jatingarang Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang

ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Watukelir dengan jumlah 50 siswa.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, waktu ataupun tenaga, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi itu harus benar-benar representative (mewakili). Jadi sampel merupakan Sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili sebuah populasi. Sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa dan dipilih menggunakan teknik proportional random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variable 1

a. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan angket. Kuisioner yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Siregar

(2013), Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Pernyataan dalam kuisioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat responden. Penyebaran kuisioner dilakukan melalui email atau media sosial yang ditunjukan kepada siswa di SMP Muhammadiyah Watukelir.

b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual menurut Singarimbun dan Effendi adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut dilapangan.

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi-definisi variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi

operasional yang tepat maka Batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variable-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus.

d. Kisi-kisi instrument

Instrumen kuisioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Adapun pemberian skor pada angket sebagai berikut :

- 1). Jawaban sangat setuju : SS
- 2). Jawaban setuju : S
- 3). Jawaban tidak setuju : TS
- 4). Jawaban sangat tidak setuju : STS

Gambaran instrument atau kisi-kisi pengumpulan data dengan menggunakan metode kuisioner/angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi pengumpulan data		
Variabel X	Indikator	No. item
Variabel (X) Peran Guru Pendidikan Agama Islam	a. Kemampuan merencanakan pembelajaran	1,2,3
	b. Melaksanakan/Pengelolaan pembelajaran	4,5,6,7,8, dan 9
	c. Pengembangan pembelajaran	10 dan 11
	d. Fasiliator pembelajaran	12,13,14, 15 dan 16
	e. Evaluator pembelajaran	17,18,19, dan 20

e. Uji validitas dan reabilitas

1). Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya suatu kuisioner. Jika pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisioner tersebut, maka kuisioner tersebut valid. Jadi uji validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r = \frac{N \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- r = koefisien korelasi (validitas item)
- X = skor item
- Y = skor total
- N = jumlah responden

2). Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2016), uji reabilitas adalah menguji apakah hasil kuisioner dapat dipercaya atau tidak. Pengujian reabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduannya. Secara internal reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan Teknik

tertentu. Perhitungan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*. Instrumen memiliki reabilitas yang cukup memuaskan jika nilai koefisien yang diperoleh > 0,60.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- r_{11} = koefisien reabilitas (Cronbach's Alpha)
- k = jumlah item/pertanyaan dalam instrumen
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = Varians total skor keseluruhan

2. Variabel 2

a. Metode pengumpulan data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015:329)

Dokumentasi tentang religiusitas siswa dapat diperoleh dari pihak sekolah untuk memperoleh data religiusitas siswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

2. Angket Religius siswa

Angket religiusitas siswa adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas atau tingkat keagamaan seseorang. Angket ini berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang keyakinan, praktik, dan sikap seseorang terkait agama.

Adapun skala likert yang digunakan dengan pilihan :

- 1). Jawaban sangat setuju : SS
- 2). Jawaban setuju : S
- 3). Jawaban tidak setuju : TS
- 4). Jawaban sangat tidak setuju : STS

Indikator	Item
Komitmen kepada ajaran agama	Rutin sholat, membaca Al-Qur'an
Penghargaan terhadap simbol agama	Menghormati tempat ibadah, berpakaian sopan
Partisipasi kegiatan keagamaan	Ikut pengajian, sholat berjamaah
Penghayatan nilai religiusitas	Memaafkan, berkata jujur, berdoa
Sikap terhadap pemeluk agama lain	Toleransi, tidak mencela keyakinan orang lain

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mendapatkan kesimpulan melalui data-data yang sudah terkumpul dengan cara tertentu. Analisis bisa diartikan sebuah untuk mengurutkan data, mengolahnya pada satu pola, mencari uraian besar dan kategori. Analisis data merupakan sebuah proses menyusun dan mencari

data secara sistematis dari sumber catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi dengan cara menjabarkan kedalam bentuk kategori, melakukan sistematika, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilah dan memilih antara mana yang penting, menyusun pola dan membuat kesimpulan supaya mudah di fahami.

Kategori skor responden ditentukan dengan menggunakan nilai rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) dari data penelitian. Rumus kategorisasi adalah sebagai berikut :

1. Tinggi : $X \geq M + 1SD = X > 4 + 69 = > 73$
2. Sedang : $(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD) = (69 - 4) \leq X \leq (69 + 4) = 65 - 73$
3. Rendah : $X < M - 1SD = 69 - 4 = < 65$

Keterangan :

- X = Skor Individu atau Responden
- M = Mean (rata rata)
- SD = Standar Deviasi

F. Uji Prasyarat

Untuk analisis data, diperlakukan uji prasyarat agar asumsi statistik terpenuhi, yaitu :

1. Uji Normalitas : Menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan metode

Kolmogorov-Smirnov atau Sharipo-Wilk.

2. Uji Linearitas : Memastikan adanya hubungan linear antara variable independent (hubungan peran guru pa) dengan variable dependen (religiusitas siswa).

G. Uji Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Merumuskan hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan pada bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan religiusitas siswa di SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2024/2025.

- b. Hipotesis Alternatif (H_1)

Terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan religiusitas siswa di SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2024/2025

2. Uji statistic

Jenis uji yang digunakan adalah uji korelasi Pearson Product Moment, karena penelitian ini bertujuan mengetahui

hubungan antara variabel X (Peran Guru PAI) dengan variabel Y (Religiusitas Siswa).

3. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi ditetapkan sebesar 5% (0,05). Kaidah pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

4. Mengumpulkan dan mengolah data

Data yang telah terkumpul melalui angket penelitian kemudian diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS23).

5. Interpretasi hasil

Proses memberikan makna, penjelasan, atau penafsiran terhadap hasil analisis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian, interpretasi berarti menghubungkan hasil analisis statistik dengan teori yang relevan dan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Kesimpulan

Kesimpulan ditulis berdasarkan hasil uji. Jika H_1 diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru

Pendidikan Agama Islam dengan religiusitas siswa di SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2024/2025. Jika H_0 diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan religiusitas siswa di SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2024/2025.